



**Jurnal Pengabdian Eksplorasi Humaniora
(EKSHUM)**

Vol. 4, No. 1, Maret 2026, pp. 1-6

<http://jurnalekshum.ulm.ac.id/index.php/id>

ISSN: 3031-8459 (Print) | 3032-3271 (Online)



Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Babirik Melalui Inovasi Produk Beras Vakum dan Abon Bebek

Dyah Sri Wulandari^{1*}, Robiatul Adawiyah², Ice Trianiza³

^{1,2,3}Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Indonesia

*Corresponding author: dyahsriwulandari8786@uniska-bjm.ac.id

Article Info

Keywords:

Empowerment
PKK Women
Vacuum-packed Rice
Duck Floss

Submitted: 13/11/2025

Accepted: 16/01/2026

Published: 23/01/2026

ABSTRACT

Babirik village has promising agricultural and livestock potential, but the community faces uncertain income constraints due to market price fluctuations when selling raw rice crops directly to collectors. In addition, this village does not have other superior products and the community does not understand digital marketing strategies and business legality. This community service activity aims to empower PKK women in Babirik village to create village superior products with a focus on innovation in making vacuum rice and duck floss, as well as providing an understanding of digital marketing and business legality. The method of implementation of the activity lasted for four months involving 20 cadres of PKK mothers, with stages including preparation, socialization, production technical training, digital marketing workshops, to licensing legality assistance. The results of pretest and posttest evaluation showed a significant increase in competence, understanding and technical skills of participants in the manufacture of vacuum rice and shredded duck increased dramatically from 10% to almost 100%. Psychologically, participants' confidence to start a business jumped from 20% to more than 80%, and readiness to become an entrepreneurial cadre rose from 25% to 85%. In conclusion, this program managed to produce output in the form of new superior products, namely vacuum rice and shredded duck, which are market competitive, while changing the mindset of the community to be more entrepreneurial-oriented and aware of the importance of business legality



© Year Author(s). Published by Business Administration, Lambung Mangkurat University. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Desa Babirik terletak di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, secara geografis memiliki luas 5.25 km² yang terdiri dari dataran rendah, dari sumber data Kecamatan Beruntung Baru per Januari 2025 jumlah penduduk Desa Babirik adalah 968 jiwa yang tersebar di 3 Rukun Tetangga (RT). Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Babirik adalah disektor pertanian, khususnya petani padi, meskipun memiliki potensi yang menjanjikan, kondisi ekonomi Desa Babirik masih jauh dari kata memadai, masyarakat hanya bergantung pada hasil pertanian, hasil panen beras dijual langsung ke pengepul, pengepul biasanya membeli beras sesuai dengan harga pasar, harga pasar yang turun naik membuat penghasilan petani di Desa Babirik tidak menentu, selain itu hingga saat

ini Desa Babirik belum mempunyai produk unggulan lain, padahal jika dilihat dari hasil alam masih ada komoditas hasil pertanian yang ada di Desa Babirik. Desa memiliki kesempatan dalam menunjukkan jati dirinya dengan potensi lokal yang terdapat di desa tersebut. Masyarakat desa baik sebagai orang perorangan maupun kelompok haruslah memahami arti penting serta manfaat untuk membangun diri, meningkatkan kompetensi yang ada pada diri dan memanfaatkan potensi alam lingkungan sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik (Khalid *et al.*, 2019).

Dalam mengungkap potensi lokal, ialah mengatur dan mengelola desa dengan keterlibatan masyarakat lokal. Pengungkapan potensi lokal desa selain didukung dengan pelibatan masyarakat desa juga dibutuhkan keterikatan dengan kondisi sosial dan adat istiadat yang terdapat pada desa tersebut (Endah *et al.*, 2020). Potensi lokal merupakan suatu hal yang dapat diangkat dan menjadi suatu fokus masyarakat dalam memanfaatkan dan menunjang kesejahteraan masyarakat (Septemuryantoro *et al.*, 2021). Potensi Lokal yang dimiliki Desa Babirik yaitu beras, beras dapat dipacking atau dibungkus secara menarik agar nilai jual dapat lebih tinggi dan jangkauan pemasaran lebih luas, serta hasil peternakan bebek yang dapat dibuat produk olahan untuk meningkatkan nilai jual.

Ibu-ibu PKK Desa Babirik merupakan salah satu organisasi yang aktif mengadakan kegiatan setiap minggunya, sehingga pada kegiatan ini menggandeng ibu-ibu PKK Desa Babirik sebagai mitra yang dapat diberdayakan untuk menciptakan produk unggulan desa berbasis hasil pertanian dan peternakan, tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah agar pendapatan masyarakat Desa Babirik meningkat dengan fokus kegiatan ini adalah membuat inovasi produk beras vakum dan abon bebek, serta pemasaran dan legalitas usaha. Adapun permasalahan dan solusi yang diberikan yang di tawarkan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu:

1. Pendapatan Masyarakat Tidak Menentu

Masyarakat hanya mengandalkan hasil panen beras sebagai pendapatan utama, sedangkan beras yang dihasilkan langsung dijual ke pengepul dengan harga mengikuti harga pasar, sehingga pendapatan masyarakat di Desa Babirik tidak menentu, turun naik mengikuti harga pasar. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan membuat produk yaitu pelatihan pembuatan beras vakum dan pelatihan pembuatan abon bebek.

2. Kurangnya Produk Unggulan Desa, Tidak Mempunyai Pengetahuan Tentang Pemasaran Digital dan Kurangnya Pengetahuan Tentang Legalitas Usaha

Selain beras hingga saat ini Desa Babirik belum mempunyai produk unggulan lain, mitra belum mempunyai pengetahuan dalam membuat inovasi produk dari potensi lokal yang ada di Desa Babirik dan belum mempunyai pengetahuan tentang pemasaran digital dan pengetahuan tentang legalitas usaha. Solusi yang ditawarkan yaitu workshop menggali potensi desa dan inovasi produk, serta pelatihan

pemasaran digital serta pemberian materi pengetahuan legalitas dan pendampingan perizinan

METODE

Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan bertempat di Balai Desa Babirik dengan melibatkan 20 orang Ibu-Ibu PKK Desa Babirik sebagai peserta. Prosedur kegiatan dimulai dari tahap persiapan (survei dan koordinasi), sosialisasi program, pelatihan teknis produksi, hingga pendampingan pemasaran digital dan legalitas, berikut uraian solusi dan metode pelaksanaan :

1. Pendapatan Masyarakat Tidak Menentu

Mitra diberikan pelatihan membuat produk dari hasil pertanian dan peternakan yang ada di Desa Babirik dengan berinovasi mengubah bentuk bahan mentah menjadi produk lain yang bernilai ekonomi karena harga jual yang lebih tinggi, tahan lama dan praktis (Sri Wulandari *et al.*, 2024). Untuk mengantisipasi jika harga hasil panen turun, masyarakat masih mendapatkan keuntungan dari produk yang diolah, dengan harapan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Babirik, yaitu dengan kegiatan pemberian pelatihan sebagai berikut :

- a. Pelatihan Pembuatan Beras Vakum
- b. Pelatihan Pembuatan Abon Bebek

2. Kurangnya Produk Unggulan Desa, Tidak Mempunyai Pengetahuan Tentang Pemasaran Digital dan Kurangnya Pengetahuan Tentang Legalitas Usaha

Agar menambah pengetahuan mitra tentang potensi desa dan inovasi produk maka mitra diberi materi serta diberikan pengetahuan hingga praktik langsung pemasaran digital (Wulandari *et al.*, 2023). Pemasaran adalah strategi yang dirancang untuk menginformasikan, memperkenalkan, dan mendistribusikan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen dengan menerapkan promosi dan pemasaran melalui platform *online*, produk dapat lebih mudah dijangkau oleh konsumen sasaran sesuai dengan kebutuhan mereka dengan cara yang cepat dan efisien (Yudhanto *et al.*, 2022). Adapun kegiatan untuk membantu masyarakat Desa Babirik yaitu memberikan workshop menggali potensi desa dan inovasi produk, serta pelatihan pemasaran digital serta pemberian materi pengetahuan legalitas dan pendampingan perizinan.

- a. Workshop Menggali Potensi Desa dan Inovasi Produk
- b. Pelatihan Pemasaran Digital
- c. Pengetahuan Legalitas dan Pendampingan perizinan

Tahapan pelaksanaan dalam program ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat

Waktu kegiatan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan, bertempat di Balai Desa Babirik Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

2. Peserta

Kader ibu-ibu PKK Desa Babirik sejumlah 20 orang

3. Metode Pengabdian

a. Tahap Persiapan

- 1) Survei : tim survei langsung ke Desa Babirik untuk bertemu mitra dan melihat keadaan desa.
- 2) Koordinasi : Pengurusan surat tugas pelaksanaan ditingkat Perguruan Tinggi untuk turun ke lapangan, kemudian perizinan dengan kepala Desa dan persetujuan kerja sama mitra ibu-ibu PKK

b. Kegiatan

1) Pembentukan Kader dan Sosialisasi Program

Program ini diawali dengan pembentukan kader ibu-ibu PKK kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang program yang direncanakan sehingga para kader sudah memahami maksud dan tujuan program.

2) Penyuluhan atau sosialisasi

Memberikan pengetahuan tentang produk olahan lokal dan cara berinovasi menciptakan produk lokal dari hasil pertanian dan peternakan.

3) Pelatihan Pembuatan Produk yaitu Beras Vakum dan Abon Bebek

Praktik langsung cara membuat beras vakum dari hasil pertanian yang dapat meningkatkan nilai jual beras lokal Desa Babirik dan praktik pembuatan abon dari bebek atau itik yang dapat dijadikan produk unggulan desa.

4) Workshop Pemasaran Produk dan Pendampingan Teknis Perizinan

Mengajarkan para kader pemasaran digital yaitu :

- a) Cara mendaftar email
- b) Cara mendaftar dan menggunakan Sosial Media (IG/Tiktok)
- c) Cara mendaftar di Platform belanja online Shopee

Pendampingan Teknis legalitas perizinan

- a) NIB
- b) Izin Edar P-IRT
- c) Sertifikasi Halal

5) Monitoring dan Evaluasi program

Semua rangkaian kegiatan program disusun secara sistematis dan terukur, dengan menggunakan kuesioner, penyampaian materi serta pelatihan di berikan oleh pakar dibidang masing-masing, sehingga program berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa setelah dilaksanakan maka diperlukannya kegiatan Monitoring dan evaluasi agar setiap tahap kegiatan untuk menilai kualitas kegiatan yang dilaksanakan serta menjaga agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Sutanto *et al.*, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan kader setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* yang dituangkan dalam bentuk bagan, seperti yang terlihat pada diagram 1. di bawah ini.

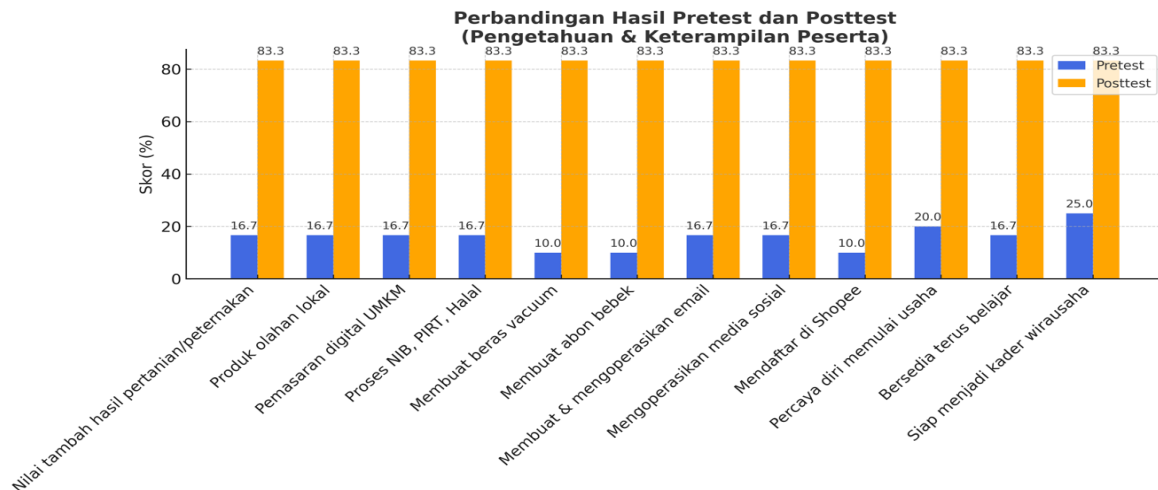


Diagram 1. Bagan Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan evaluasi *pretest* dan *posttest*, terjadi peningkatan kompetensi yang signifikan. Pemahaman peserta meningkat dari kategori "Tidak Tahu" menjadi "Paham/Bisa". Keterampilan teknis pembuatan beras vakum dan abon bebek meningkat drastis dari 10% menjadi hampir 100%. Secara psikologis, kepercayaan diri peserta untuk memulai usaha melonjak dari 20% menjadi lebih dari 80%, dan kesiapan menjadi kader wirausaha naik dari 25% menjadi 85%. Luaran dari kegiatan ini adalah tersedianya produk unggulan Desa Babirik berupa beras dalam kemasan vakum dan abon bebek yang memiliki daya saing pasar. Selain peningkatan keterampilan dan kemampuan, kegiatan ini juga berhasil membuat produk unggulan desa berupa beras vakum dan abon bebek, seluruh kader bersemangat dalam kegiatan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Hasil pelatihan

Secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada kendala yang berarti, untuk rencana kegiatan selanjutnya adalah membantu masyarakat membuat kemasan produk yang menarik dan menambah nilai jual produk hasil pertanian daerah rawa di beberapa desa di Kabupaten Banjar.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan ini telah terlaksana sesuai rencana mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi akhir. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengolah sumber daya lokal. Program pemberdayaan ini mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih berorientasi wirausaha dan sadar akan pentingnya legalitas usaha. Keberadaan produk unggulan baru diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Desa Babirik secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, Kiki. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6(1).
- Khalid, Shahrukh, Muhammad Shakil Ahmad, T. Ramayah, Jinsoo Hwang, dan Insin Kim. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Peran Mediasi Dukungan Masyarakat terhadap Pariwisata. *Sustainability (Swiss)* 11(22).
- Septemuryantoro, Syaiful Ade. 2021. Pengembangan Potensi Budaya Ekowisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Borobudur Jawa Tengah. *Media Wisata* 18(2).
- Sutanto, J. E., Tina Melinda, and David Sukardi Kodrat. 2020. Pemberdayaan Bagi Masyarakat Mudah Dan Bisa Jadi Usaha Rumahan Melalui Pelatihan Pengembangan Wirausaha Cara Ternak Ikan Cupang Di Kelurahan Putat Jaya Surabaya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(4).
- Sri Wulandari, D., Herlina, F., Adawiyah, R., Maulana, Y., & Trianiza, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Serbuk Jahe Dengan Menggunakan Mesin Pada Ibu-Ibu Pkk Desa Paku Alam. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6381–6384.
- Wulandari, D. S., Rahmadani, R., & Irawan, A. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Bantaran Sungai Desa Paku Alam Berbasis Produk Jahe Lokal. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(4), 315–320.
- Yudhanto, F., Anugrah, R. A., dan Wijaya, O. 2022. Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk UMKM Masyarakat di Desa Wates Kulon Progo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1):61-66